

**KEPUTUSAN INVESTASI KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Syuria Darma Putra *)
Syuriadarmaputra@gmail.com
Nur Hidayati **)
Nurhidayati_fe@unisma.ac.id
Junaidi ***)

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Malang**

ABSTRACT

Company Value is the price that potential buyers are willing to pay when the company is sold. Therefore every company will strive to maximize the value of the company by having a high company stock price. Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy are used as independent variables that are expected to affect the value of the firm as a dependent variable. This type of research is classified as a quantitative research. The population in this research is LQ45 Company Registered in Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2013 until 2017. The method of selecting sampling with purposive sampling method so as to get the number of samples of 28 companies and the number of observations (observation) as many as 140 times. The data used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques, in this case the data in question in the form of annual corporate report. Research data were analyzed by multiple linear analysis. The results of this study indicate that investment decisions affect the value of the company while the Decree of Funding and the Policy of Dividend has no effect on the value of the company.

Keywords: Corporate Value, Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, LQ45 Company, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perekonomian Negara Indonesia saat ini mengalami kegelisahan umumnya saat menghadapi masyarakat ASEAN dimana berbagai Negara dapat masuk di Indonesia dan melakukan transaksi jual beli, banyak perusahaan di Indonesia yang mempunyai siklus penjualan yang tinggi atau dalam mengakibatkan gesekan dari berbagai macam usaha. Atau dalam hal perkembangan usaha yang ditekuni oleh masing-masing perusahaan, dengan bertambahnya jumlah yang ada di pasaran, jelas saja hal ini akan memicu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha akan terus melakukan inovasi dari hari ke hari agar membuat

persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia semakin berdaya saing, dalam hal ini, perusahaan yang melakukan kegiatan usaha akan menyusun berbagai strategi bisnis, agar terhindar dari suatu kegagalan atau kebangkrutan dalam menjalankan usahanya.

“Perusahaan mempunyai 2 goal utama : 1. jangka pendek , 2. jangka panjang, dimana goal utama jangka pendek dalam perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan dapat mensejahterakan atau memaksimalkan bagian internal perusahaan seperti karyawan, investor bahkan calon investor dari kesejahteraan yang diciptakan maka perusahaan memiliki nilai serta tingkatan, dan semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran yang semakin terlihat seperti pembagian dividen yang dirasakan oleh pemegang saham semakin meningkat. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan menurut Pakpahan (2010:214)”.

“Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap setiap penggunaan dana (investasi) maupun dalam keberhasilan untuk pencapaian suatu perusahaan dan semua inti dari seluruh analisis keuangan. Dalam nilai perusahaan yang di bentuk melalui suatu nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan” (Brealey et al.,2007:4). Menurut Septian (2015) “disisi lain penambahan hutang akan meningkatkan resiko atas arus pendapatan, semakin besar hutang maka semakin besar juga kemungkinan terjadinya suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap yang berupa bunga dan pokok, karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan yang akan datang. Dengan mengalirkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham melalui dividen yang tinggi dan alternatif lainnya adalah penggunaan hutang”.

Berdasarkan *Trade off Theory* mengemukakan bahwa kenaikan hutang akan bermanfaat jika dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Maupun sejauh ini manfaat lebih pesat, dan tambahan utang masih diperkenalkan walaupun menyamakan penerimaan dengan pengeluaran dalam keadaan menggunakan pinjaman dari luar. Besarnya dividen harus berdampak harga saham, apabila suatu dividen dibayar lebih tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, maka kemampuan membayar dividen juga besar, karena itu dividen yang sangat besar dapat meningkatkan suatu nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah hendak diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh keputusan

investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademisi, diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang nilai perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi yang ingin mengembangkan penelitian ini.
- c. Bagi pengguna diharapkan membantu menganalisis yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebijakan Investasi

Pengertian Investasi

“Sumantoro mengemukakan investasi adalah kegiatan penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut”.

a. Kebijakan Investasi di Indonesia

1. Arah Kebijakan Investasi

a. Peningkatan Kegiatan Dunia Usaha

Melalui kebijakan investasi diharapkan dapat menciptakan peluang bagi berkembangnya dunia usaha bagi setiap pelaku ekonomi skala besar, menengah, kecil. Selain itu sangat relevan dalam mewujudkan pemerataan terhadap akses- akses dan sumber-sumber ekonomi.

b. Penyederhanaan Pelayanan Kegiatan Investasi

Penyederhanaan (deregulasi) pelayanan kegiatan ekonomi membantu kelancaran usaha dari para pelaku ekonomi, karena deregulasi dipandang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi bagi para pelaku ekonomi.

c. Upaya Promosi Kegiatan Investasi

Indonesia memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam menarik investasi antara lain: sumber daya alam yang melimpah, jumlah penduduk yang besar, tenaga kerja yang relatif murah. Berbagai langkah kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah dalam upaya menarik minat para investor, baik di dalam maupun luar negeri agar mau berinvestasi di Indonesia.

b. Keputusan Investasi

Semua uang yang memiliki arti untuk

mensejahterakan orang lain yang ikut dalam kegiatan bisnis yang memiliki value tinggi dinamakan pendapatan yang menghasilkan berupa aset.

B. Pengertian Pendanaan

a. Pengertian Kebijakan Pendanaan

“Menurut Houston (2001) menyatakan bahwa peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direpson secara positif oleh pasar”.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan bersumber dari pinjaman dari para penanam modal dan dari hutang yang diberikan oleh bank maupun karyawan perusahaan itu.

C. Dividen

a. Pengertian Dividen

“merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama” (Warren, dkk 2005:425).

b. Kebijakan Dividen

Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba bersih pada tahun tertentu, manajemen dihadapkan pada keputusan pemanfaatan laba tersebut. Menurut Sartono (2008: 281) mendefinisikan bahwa "Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang".

D. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Corporate value sangat penting bagi perusahaan karena akan menaikkan tingkat kepercayaan terhadap orang yang akan melakukan suatu perjanjian di perusahaan tersebut.

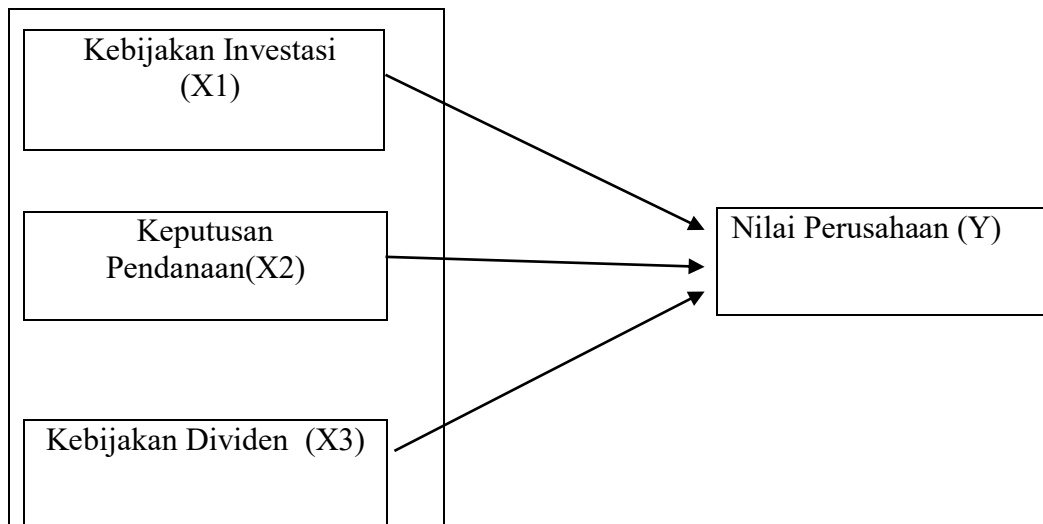
b. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. “Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya”. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. Price Earning Ratio (PER)

2. *Price to Book Value* (PBV)
3. Tobin's Q

2.3 Kerangka Konseptual



2.2 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, berhubungan secara Simultan terhadap corporate value LQ45 BEI periode 2013-2017
- H2 :KI, KP, KD, berhubungan secara Parsial terhadap corporate value LQ45 BEI periode 2013-2017

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. “Menurut Sugiono (2012:11) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini lebih terfokus ada laporan keuangan yang merupakan data sekunder.

Lokasi

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di (BEI) dengan cara mengakses halaman www.idx.co.id dan Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) untuk mendapatkan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan LQ45 2013-2017.

Waktu

Waktu yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

Populasi

Populasi yaitu, kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, Sanusi (2011:87). “Sedangkan menurut Sugiono (2012:119). Mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kemudian menurut Indriantoro (2014:115), mendefinisikan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2013-2017.

Sampel

Menurut Sugiono (2012:81) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kemudian menurut Indriantoro (2014:115) mendefinisikan sampel “Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian”. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian adalah:

1. corporate LQ45 mulai periode 2013-2017.
2. corporate LQ45 mulai Desember 2013-2017.
3. Tersedia data mengenai harga saham selama periode estimasi dan pengamatan.
4. Corporate yang no mengalami penurunan Desember pada tahun 2013-2017.
5. corporate tidak menggunakan Mata Uang Asing dalam mempublikasikan Laporan Keuangan Desember tahun 2013-2017.
6. Variabel Penelitian Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

4.1 Hasil Penelitian

Gambar Umum Sampel Penelitian

Tabel 4.1 Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Desember tahun 2013-2017	45
Perusahaan LQ45 yang tidak aktif mempublikasikan Laporan Keuangan mulai Desember tahun 2013-2017	(12)
Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian mulai Desember tahun 2013-2017	(2)
Perusahaan LQ45 yang menggunakan Mata Uang Asing dalam mempublikasikan Laporan Keuangan mulai Desember 2013-2017	(3)
Perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria sampel	28

Sumber : Data Penelitian, 2017

1.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan mengenai variabel-variabel penelitian seperti Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Nilai Perusahaan	140	196	118,002367	7706434	1.80707
Keputusan Investasi	140	14,850	980,741	196,020	200496.68
Keputusan Pendanaan	140	0.10866	18.19236	2.32772	2.86867024
Kebijakan Dividen	140	0.00055	74.33551	3.05873	0.73237526
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Data olahan SPSS

Tabel 4.3 menggambarkan statistik deskriptif variabel-variabel penelitian.

1.2 Pembahasan

Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:160) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”. Sejumlah data dapat dikategorikan normal apabila mempunyai jumlah sampel lebih dari 28. Penelitian ini telah memenuhi persyaratan tersebut karena telah menggunakan sampel sejumlah 140.

Hasil Penelitian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	x1	x2	x3	Y
N	140	140	140	140
Normal Parameters ^a				
Mean	11.6534	.2510	-2.5244	13.6483
Std. Deviation	1.08324	1.08211	1.58604	2.43796
Most Extreme Differences				
Absolute	.078	.105	.079	.056
Positive	.076	.105	.079	.037
Negative	-.078	-.091	-.061	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z	.919	1.245	.940	.661
Asymp. Sig. (2-tailed)	.367	.090	.340	.774

1.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah asumsi yang diperlukan dalam analisis ini terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu menguji normalitas data secara statistik, uji autokorelasi, uji multikolinearitas serta uji heterokedasitas.

1. Uji Multikolinearitas

“Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai VIF yang bisa diterima adalah 10. Apabila nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (Ghozali. 2013:15)”.

Tabel 4.5
Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas Variabel Independen

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Keputusan Investasi	0,942	1,062	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keputusan Pendanaan	0,989	1,012	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kebijakan Dividen	0.942	1,061	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

2. Uji Heteroskedasitas

“Digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Uji heterokedasitas dapat dilihat dengan menggunakan *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya dapat dilihat dengan nilai Signifikan > 0,05” (Ghozali. 2013:15)”.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedasitas dan Variabel Independen

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Keputusan Investasi	0,510	Tidak terjadi Heteroskedasitas
Keputusan Pendanaan	0,342	Tidak terjadi Heteroskedasitas
Kebijakan Dividen	0,298	Tidak terjadi Heteroskedasitas

Sumber : Data olahan SPSS

3. Uji autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Asumsi Non-Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interpretasi
1,6804	2.3196	1,7678	2.2322	1,910	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data olahan SPSS

1.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel independen yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.829E6	2.555E6		1.107	.270
	Keputusan investasi	25.138	7.608	.279	3.304	.001
	keputusan pendanaan	132301.176	518937.079	.021	.255	.799
	kebijakan dividen	-1.201E6	2.082E6	-.049	-.577	.565

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

$$F = 4.377$$

$$\text{Sig. } F = 0.006$$

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2018.

1.2.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi (2011:137), “uji F (Simultan) yang signifikan yang menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan”.

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.998E15	3	1.333E15	4.377	0.006 ^a
	Residual	4.141E16	136	3.045E14		
	Total	4.541E16	139			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_dividen, Keputusan_Pendanaan, Keputusan_Investasi

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.188	.168	1.745E7

a. Predictors: (Constant), kebijakan dividen, keputusan pendanaan, Keputusan investasi

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

3. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan
 “Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki nilai t sebesar 3.304 dengan nilai signifikan 0.001 (sig<0.05), maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tendi (2007), Wijaya dan Bandi (2010), Prasetyo (2011), Fenandar (2012), yang menyatakan keputusan investasi yang tinggi merupakan sinyal inipun dianggap investor sebagai *good news* yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan”. Oleh karena ini hasil keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
 “Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan memiliki nilai t sebesar 0.255 dengan nilai signifikan 0.799 (sig.<0.05), maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Mutianti (2010), Sofyaningsih dan Pancawati (2011), menyatakan kebijakan hutang maupun biaya ekuitas adalah relatif ekuivalen dan masing-masing memiliki nilai keunggulan dan kelemahan”. Penggunaan modal hutang akan menguntungkan apabila iklim bisnis baik sehingga manfaat dari penggunaan hutang akan lebih besar dari

biaya bunga, namun demikian dalam iklim bisnis yang tidak menentu manfaat dari penggunaan hutang yang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Oleh karena itu, hasil keputusan pendanaan ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
“Menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan memiliki nilai t sebesar -0.577 dengan nilai signifikan 0.565 (sig.<0.05), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Taranto (2002) dan Sugeng (2009)”. Oleh karena itu, hasil keputusan pendanaan ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 28 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Keputusan Pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Adapun Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut: Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama, hal ini dilakukan agar memperkuat hasil penelitian. Penelitian hanya memakai perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk perusahaan yang diteliti. Akan lebih baik jika menggunakan semua jenis perusahaan. “Penelitian ini hanya tiga variabel sebagai variabel yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan seperti Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IMB SPSS19*. Semarang.: Edisi 5.UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2001.). *Teori Portofolio dan Analisis Kekuritas*. Yogyakarta.: AMP YKPN : .
- Sanusi, A. (2011.). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soebiantoro., S. d. (2007.). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (STudi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan FE Universitas Kristen Petra* , Vol: 9 no. 1.
- Suandy, E. (2013.). *Perencanaan Pajak, Edisi 5*. Jakarta.: Salemba Empat.
- Sugiono. (2012.). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung.: Alfabeta.
- Supomo, N. (2014.). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Fees,Reeve. Warren (2005). *Pengantar Akuntansi, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Penerbit Erlangga
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Indriantoro. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Houston., 2001. *Manajemen Keuangan Buku 2 edisi 2*, Jakarta : Erlangga.

Keterangan :

- *) Syuria Darma Putra adalah Aluminus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- ***) Dr. Hj. Nur Hidayati, SE., MM adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ****) Junaidi, SE., M,SA adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.